



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 21 April 2021

Halaman: 2

## TERAS

### Adaptasi Sekolah Lagi

SEPERTI dipikirkan sebelumnya, siswa-siswi SMA/SMK DIY yang mengikuti uji coba pembelajaran tatap muka nampak bingung. Ini wajar. Mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang tak lagi sama sejak Covid-19 mewabah. Selain harus tertib protokol kesehatan, mereka masih merasa canggung lantaran sudah terbiasa dengan belajar dari rumah via daring.

Siswa harus mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun saat masuk dan pulang sekolah. Jarak antarbangku juga berjauhan, sehingga dalam satu kelas hanya terisi setengahnya. Meski demikian, siswa mengaku senang karena bisa sekolah lagi, bertemu teman dan guru sehingga dapat mengobati kerinduan. Walau keriuhan sendau-gurau tidak lagi sama dengan yang dulu, karena mereka harus tertib prokes.

Adaptasi lingkungan sekolah harus benar-benar diperhatikan. Sekolah yang mendapat giliran uji coba, sudah melalui serangkaian pencermatan, serta tenaga pendidiknya sudah mendapat dosis dua kali vaksin Covid-19. Jangan sampai hanya karena keteladanan segelintir orang, lingkungan sekolah menjadi sumber penularan Covid-19. Hal ini bisa berujung ditutupnya. Kembali sekolah yang bersangkutan, hingga benar-benar steril.

Sekolah di masa pandemi memang sungguh ribet. Oleh sebab itulah, perlu uji coba secara terbatas untuk dilakukan evaluasi dari tiap jenjang pendidikan. Ada baiknya orangtua ikut berperan dalam kesuksesan pembelajaran tatap muka dengan disiplin menjalankan prokes di rumah. Anak-anak yang terbiasa memakai masker dengan baik dan benar, dipastikan lebih gampang menyesuaikan adaptasi baru di sekolah. Sebaliknya, orangtua yang abai dapat membahayakan anak maupun lingkungan sekolahnya.

Kita berharap setelah ini giliran jenjang SMP, SD dan PAUD yang melakukan uji coba secara terbatas. Tiba akhirnya pada tahun ajaran baru bulan Juni mendatang, semua sekolah dapat melakukan pembelajaran tatap muka secara serentak. Tentu saja ini adalah harapan baru yang harus disambut dengan penuh suka cita. Namun semangat sekolah lagi ini tidak berjalan sesuai impian jika tidak adanya kesamaan pola pikir dan tindakan antarwarga lingkungan sekolah. Ingat, ancaman Covid-19 masih ada dan nyata. \*\*\* -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005